

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono 2016:13) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal (variabel tertentu) objektif *valid* dan *reliable*. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang menjadi objek penelitian adalah variabel X yaitu opini audit, *financial distress*, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel Y yaitu *audit switching* pada perusahaan jasa di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh opini audit, *financial distress*, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan terhadap *audit switching*, serta mengetahui variabel x secara simultan berpengaruh terhadap *audit switching*.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai model penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya, serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, fakta mengenai hubungan antara variabel yang diteliti.

Menurut (Sugiyono 2016:35) pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sedangkan pendekatan verifikatif menurut Sugiyono (2016:91) adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antara

variabel melalui suatu pengujian perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana opini audit, *financial distress*, reputasi KAP, ukuran perusahaan dan *audit switching* pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menjelaskan tentang adakah pengaruh dari opini audit, *financial distress*, reputasi KAP, ukuran perusahaan dan *audit switching* pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

3.2.2.1 Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, atau *antecedent*. Namun dalam bahasa Indonesia variabel ini sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

3.2.2.1.1 Variabel Bebas (X_1) Opini Audit

Opini audit merupakan pernyataan pendapat auditor atas kewajaran laporan keuangan perusahaan dalam semua hal yang material dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SPAP Standar Audit "SA" 700, 2013). Opini audit dikategorikan menjadi lima dan akan diberikan skala nilai sebagai berikut :

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualifies opinion*) diberi nilai 5.
2. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan kalimat penjelas (*unqualifies opinion with explanatory language*) diberi nilai 4.
3. Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualifies opinion*) diberi nilai 3.
4. Pendapat tidak wajar (*adverse opinion*) diberi nilai 2
5. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer opinion*) diberi nilai 1.

3.2.2.2 Variabel Bebas (X_2) *Financial Distress*

Kesulitan keuangan perusahaan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan perpindahan (Scwartz dan Menon, 1985). Tanda-tanda perusahaan yang mengalami kesulitan

keuangan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Salah satu cara mengetahui perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan dengan melihat rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) (Sinarwati,2010). Keadaan keuangan perusahaan akan aman jika memiliki nilai DER di bawah 100%. Apabila nilai DER perusahaan berada di atas 100% maka hal tersebut menunjukkan indikasi bahwa kondisi keuangan perusahaan sedang buruk atau mengalami kesulitan keuangan. Perhitungan rasio DER di hitung dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas. Berikut adalah rumus dari rasio DER (*Debt to Equity Ratio*):

$$\text{DER (Debt to Equity Ratio)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai DER pada suatu perusahaan maka perusahaan dapat dikatakan sedang mengalami kesulitan keuangan, sehingga kemungkinan perusahaan untuk mengganti KAP pun semakin tinggi.

3.2.2.3 Variabel Bebas (X_3) Reputasi KAP

Dalam penelitian ini reputasi KAP diproksikan sebagai KAP yang berafiliasi dengan *The Big 4* dan non *The Big 4*. Variabel ini diberi kode 1 dan 0. Dimana perusahaan yang menggunakan KAP *The Big 4* diberi kode (0) dan perusahaan yang menggunakan KAP *Non The Big 4* diberi kode (1) (Nasser *et al.*, 2006).

3.2.2.4 Variabel Bebas (X_4) Ukuran Perusahaan

Menurut (Rudangga dan Sudiarti, 2016) ukuran perusahaan merupakan ukuran mengenai besar kecilnya suatu perusahaan, yang dapat di cerminkan melalui total asset yang di miliki oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan di ukur menggunakan *natural log total asset* (Sulistyo, 2010). Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi

data yang berlebih, dan mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan besar dan ukuran perusahaan kecil sehingga data total asset dapat di distribusi normal (Febriana dan Suaryana dalam Sumaryono dan Asyik, 2017).

$$\text{Ukuran perusahaan} = \log n \text{ (total asset)}$$

3.2.2.5 Variabel Terikat (Y) : *Audit Switching*

Variabel terikat atau variabel dependen Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.

Audit switching adalah pergantian KAP karena pengunduran diri atau pemecatan KAP maupun auditor yang dilakukan oleh perusahaan (Gideon, 2017). Dalam penelitian ini variabel *audit switching* dapat diukur dengan menggunakan *variabel dummy*. Jika perusahaan klien melakukan pergantian KAP pada tahun tertentu, maka diberi kode 1. Sedangkan jika perusahaan klien tidak melakukan pergantian KAP dari tahun sebelumnya, maka diberi kode 0 (Naseer *et al*, 2006).

Berikut ini uraian korelasi variabel-variabel di atas digambarkan dalam dimensi dan indikator yang di paparkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Pengukuran	Skala
Opini Audit (X₁)	Opini audit menurut standar akuntansi adalah laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar sebagai hasil penilaiannya atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan (SPAP Standar Audit "SA" 700,	Opini Auditor	Pengukuran variabel opini audit telah diuraikan pada bab 3 (hlm.36)	Ordinal

	2013).			
Financial Distress (X_2)	<i>Financial distress</i> adalah kondisi perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan (Novia dan Dul, 2013)	DER (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	$\frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	Rasio
Reputasi KAP (X_3)	Reputasi KAP yang baik adalah KAP yang berafiliasi dengan <i>The Big 4</i> karena, investor cenderung lebih percaya terhadap laporan keuangan yang diaudit oleh auditor yang bereputasi seperti <i>The Big 4</i> (Praptitorini dan Juniarti, 2007).	KAP yang berafiliasi dengan <i>The Big 4</i> dan Non Big 4	Pengukuran variabel reputasi KAP telah diuraikan pada bab 3 (hlm.37)	Nominal
Ukuran Perusahaan (X_4)	Ukuran perusahaan merupakan ukuran mengenai besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dari jumlah karyawan, total aktiva, total penjualan, atau peringkat indeks (Ratnasari, 2011)	<i>Total Asset</i>	<i>Natural Log (Ln)</i>	Rasio
Audit Switching (Y)	<i>Audit switching</i> adalah pergantian KAP karena pengunduran diri atau pemecatan KAP maupun	Perusahaan yang melakukan pergantian	Menggunakan variabel <i>dummy</i> . Perusahaan yang melakukan	Nominal

	auditor yang dilakukan oleh perusahaan (Gideon, 2017)	KAP	pergantian KAP diberi kode (1) dan jika tidak diberi kode (0)	
--	---	-----	---	--

1.2.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Dalam penelitian ilmiah ini tidak terlepas dari sumber data yaitu populasi dan sampel. Pemilihan populasi dan sampel tergantung dari permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Rentang waktu yang diambil dalam penelitian ini sebanyak tiga tahun dimulai dari tahun 2015-2017. Hal ini di sebabkan adanya peraturan terbaru yang di terbitkan oleh pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2015 pasal 11 “Tentang Praktik Akuntansi Publik” yang menjadi dasar dalam pengambilan rentang tahun penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017 yang berjumlah 213 perusahaan.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016:84).

Dalam penelitian ini teknik *non probability sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85).

Siti Maudy Cipta Wahyuni Rahayu, 2018

PENGARUH OPINI AUDIT, FINANCIAL DISTRESS, REPUTASI KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT SWITCHING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berikut ini merupakan kriteia yang harus dipenuhi dalam pemilihan sampel penelitian ini :

1. Perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017
2. Perusahaan jasa yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut yang telah di audit selama periode 2015-2017.
3. Perusahaan jasa yang melakukan pergantian KAP selama periode 2011-2015 dan melakukan pergantian KAP minimal sekali selama masa penelitian.
4. Perusahaan jasa yang melaporkan laporan keuangan tahunan dalam satuan uang rupiah.
5. Perusahaan jasa yang mengalami *financial distress*.

Berdasarkan kriteria di atas, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan jasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017.	213

2.	Perusahaan jasa yang tidak mempublikasikan <i>annual report</i> berturut-turut selama periode tahun 2015-2017	(37)
3.	Perusahaan jasa yang tidak melakukan perpindahan KAP selama periode 2015-2017	(121)
4.	Perusahaan jasa yang laporan keuangannya tidak dinyatakan dalam mata uang rupiah selama periode tahun 2015-2017	(5)
5.	Perusahaan jasa yang tidak mengalami <i>financial distress</i>	(26)
Jumlah sampel perusahaan		24

Sumber : Data Diolah (2017)

1.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data sekunder menurut (Indriantono dkk, 2002:147) adalah penelitian arsip yang memuat kejadian dimasa lalu (historis) yang dapat diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Sedangkan menurut (Bungin, 2011:132) data dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua untuk data yang kita butuhkan.

Menurut Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data metode pengumpulan data yang

dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah melalui penelusuran data sekunder dengan dokumentasi, dan riset internet. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen dengan mempelajari dan mengumpulkan dokumen dan data yang diperlukan untuk penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit.

2. Riset Internet (*Online Research*)

Riset internet merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari situs-situs atau website yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan diteliti. Data sekunder ini bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017. Sumber data dari penelitian ini diperoleh melalui situs internet www.idx.co.id dan www.sahamoke.co.id

1.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif dan analisis regresi logistik dengan bantuan *software* SPSS *versi* 20.

1.2.5.1 Analisis Regresi Logistik

3.2.5.1.1 Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2011:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deksripsi suatu data yang dilihat dari nilai-nilai (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, dan skewness. Di dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan kondisi opini audit, *financial distress*, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan dan *audit switching* pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

3.2.5.1.2 Menilai Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi logistik dapat dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lameshow's Goodness of Fit Test Goodness* yang diukur menggunakan nilai *Chi-square*. Penilaian terhadap regresi ini dengan melihat output dari *Hosmer and Lameshow's* dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati

H_1 : Terdapat perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati

Jika nilai statistik *Hosmer and Lameshow's Goodness of Fit Test* tersebut $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasi, sehingga *Goodness of Fit Test* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lameshow's Goodness of Fit Test* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghazali, 2013:346).

3.2.5.1.3 Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Tes statistik *Chi-Square* (X^2) digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood* pada estimasi model regresi. *Likelihood* (L) dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. L ditransformasikan menjadi $-2\log$ untuk menguji hipotesis nol dan alternatif. Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara $2 \log \text{likelihood}$ pada awal (*block number = 0*) dengan nilai $-2\log \text{likelihood}$ awal (*initial -2log likelihood fuction*) dengan nilai $-2 \log \text{likelihood}$ pada berikutnya ($-2 \log \text{likelihood}$ akhir) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data dan hal ini juga mengindikasikan bahwa model regresi tersebut regresi yang baik (Ghozali, 2013:340).

3.2.5.1.4 Koefisien Determinasi (Cox and Snell's R Square dan Nagelkerke's R Square)

Pengujian koefisien determinasi ada regresi logistik dengan menggunakan *Nagelkerke's R Square*. Tujuannya dari pengujian ini

Siti Maudy Cipta Wahyuni Rahayu, 2018

PENGARUH OPINI AUDIT, FINANCIAL DISTRESS, REPUTASI KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT SWITCHING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen yaitu opini audit, *financial distress*, reputasi KAP dan ukuran perusahaan terhadap *audit switching*.

Cox and snell's R square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran *R square* pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan (Ghozali,2013). Untuk mendapatkan koefisien determinasi yang diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*, maka digunakan *Nagelkerke R square*. *Nagelkerke R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and snell's R square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox and snell's R²* dengan nilai maksimumnya.

Apabila nilai yang dihasilkan kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Namun apabila nilai mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.2.5.1.5 Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi

Pengujian koefisien regresi dilakukan untuk menguji seberapa jauh semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh terhadap kemungkinan perusahaan melakukan *audit switching*. Koefisien regresi logistik ditentukan dengan menggunakan *value (probability value)*.

- a. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5% (0,05)
- b. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis berdasarkan pada signifikansi *p-value* (signifikan) $> \alpha$, maka hipotesis alternatif ditolak, dan sebaliknya jika *p-value* $< \alpha$, maka hipotesis alternatif diterima.

Apabila terlihat angka signifikan lebih kecil dari 0,05 maka koefisien regresi adalah signifikan pada tingkat 5% artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel terikat. Begitu pula sebaliknya, jika angka signifikan lebih besar dari 0,05, maka berarti H_0 diterima dan

H_1 ditolak, yang berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel terikat (Ghozali, 2013).

3.2.5.1.6 Pengujian Simultan (*Omnibus Tes Of Model Coefficient*)

Pengujian simultan (*Omnibus Tes Of Model Coefficient*) digunakan untuk penelitian regresi logistik. *Omnibus Tes Of Model Coefficient* adalah metode pengujian dengan model *chi-square* dengan H_0 dapat ditolak apabila nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 sehingga akan disimpulkan bahwa seperangkat variabel independen meningkatkan prediksi dari hasil penelitian (Meyers *et al*, 2012). Pengujian ini dilakukan untuk menguji variabel-variabel independen secara bersama-sama dapat memprediksi variabel dependen atau tidak. Pengujian dilakukan dengan melihat probabilitas dari uji *chi-square omnibus* test statistik.

Jika probabilitas dari uji *chi-square omnibus* test statistik $< 0,05$ maka hipotesis awal (H_0) ditolak atau H_1 diterima. H_0 ditolak berarti secara keseluruhan variabel independen dapat memprediksi variabel dependen. Berikut langkah-langkah pengujian dengan menggunakan *Omnibus test* sebagai berikut :

1. Menentukan taraf nyata signifikansi penelitian sebesar $\alpha = 5\%$
 Taraf nyata signifikansi penelitian 0.05 atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.
2. Untuk pengujian hipotesis secara simultan dengan membandingkan nilai *chi-square*_{hitung} dengan *chi-square*_{tabel} pada df tertentu dan taraf nyata signifikansi penelitian 0,05 (5%).
3. Kriteria pengambilan keputusan
 - a. H_0 ditolak jika *chi-square* statistik $< 0,05$ atau *chi-square*_{hitung} $> chi-square$ _{tabel}.
 - b. H_0 ditolak jika *chi-square* statistik $> 0,05$ atau *chi-square*_{hitung} $< chi-square$ _{tabel}.

3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode regresi logistik (*logistic regression*). Alasan menggunakan analisis regresi logistik karena variabel dependen bersifat

Siti Maudy Cipta Wahyuni Rahayu, 2018

PENGARUH OPINI AUDIT, FINANCIAL DISTRESS, REPUTASI KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT SWITCHING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

dikotomi (melakukan *audit switching* dan tidak melakukan *audit switching*). Teknik analisis regresi logistik pada saat mengolah data tidak memerlukan uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011:225). Asumsi *normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (*metric*) dan kategorikal (*nonmetric*) (Ghozali, 2013 : 333). Adapun model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{SWITCH}_t = \alpha + \beta_1\text{OA} + \beta_2\text{DER} + \beta_3\text{RKAP} + \beta_4\text{UP} + e$$

Keterangan :

SWITCH _t	=	<i>Audit Switching</i>
α	=	Konstanta
β_1 - β_4	=	Koefisien regresi
OA	=	Opini Audit
DER	=	<i>Financial distress</i>
RKAP	=	Reputasi KAP
UP	=	Ukuran Perusahaan
E	=	Error

Pengujian hipotesis digunakan dengan cara membandingkan antara probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi (α). Untuk menganalisis bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan analisis regresi logistik dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Kriteria hipotesis dikatakan diterima atau ditolak adalah sebagai berikut :

- a. Opini Audit terhadap *Audit Switching*
 - H₀ : $\beta \neq 0$ Tidak terdapat pengaruh antara opini audit terhadap *audit switching*.
 - H₁ : $\beta = 0$ Terdapat pengaruh antara opini audit terhadap *audit switching*.
- b. *Financial Distress* terhadap *Audit Switching*
 - H₀ : $\beta \neq 0$ Tidak terdapat pengaruh antara *financial distress* terhadap *audit switching*.
 - H₁ : $\beta = 0$ Terdapat pengaruh antara *financial distress* terhadap *audit switching*.
- c. Reputasi KAP terhadap *Audit switching*

$H_0 : \beta \neq 0$ Tidak terdapat pengaruh antara reputasi KAP terhadap *audit switching*.

$H_1 : \beta = 0$ Terdapat pengaruh antara reputasi KAP terhadap *audit switching*.

d. Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Switching*

$H_0 : \beta \neq 0$ Tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *audit switching*.

$H_1 : \beta = 0$ Terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *audit switching*.

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar $\alpha = 0,05$ (5%) maka kriteria keputusan yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *p-value* (signifikan) $> \alpha$, maka H_a ditolak
- b. Jika nilai *p-value* (signifikan) $< \alpha$, maka H_a diterima